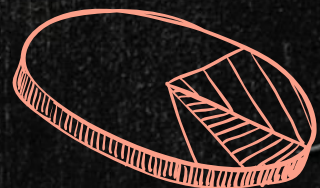
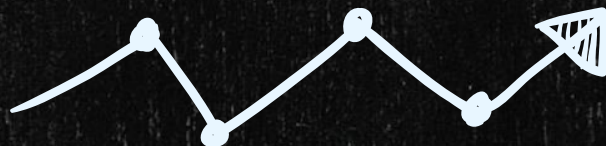
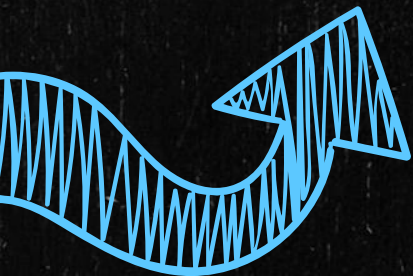


« KLAUSA » Mengidentifikasi Klausua



Badriyah Wulandari, S.Pd., M.A.





Subtopik



01

Konsep Klausa

02

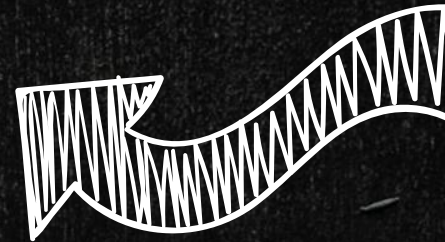
Perbedaan
Klausa &
Kalimat

03

Jenis Klausa

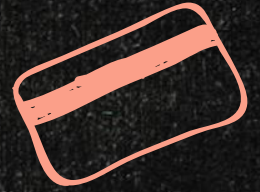
04

Analisis
Klausa

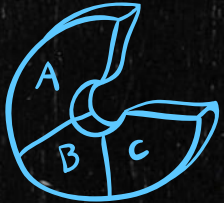
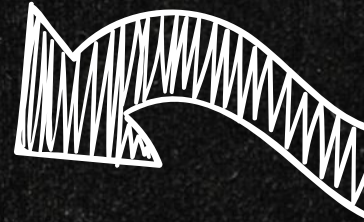




01



Pengertian Klausur



Contoh Kasus



1. Pada saat pandemi covid 19 sebagian besar guru memberikan pembelajaran dengan media virtual karena kondisi tidak memungkinkan bertatap muka dengan para siswa.
2. WHO menyebut virus corona dapat menyebar melalui tetesan atau percikan (droplet) kecil dari hidung atau mulut ketika seseorang terinfeksi virus ini bersin atau batuk.

Kalimat 1 berasal dari :



- a. pada saat pandemi covid 19 sebagian besar guru memberikan pembelajaran dengan media virtual
- b. kondisi tidak memungkinkan bertatap muka dengan para siswa

Kalimat 2 berasal dari:



- a. WHO menyebut virus corona dapat menyebar melalui tetesan
- b. WHO menyebut virus corona dapat menyebar melalui percikan (droplet) kecil dari hidung
- c. WHO menyebut virus corona dapat menyebar melalui percikan (droplet) kecil dari mulut
- d. seseorang terinfeksi virus corona bersin
- e. seseorang terinfeksi virus corona batuk



Ouah !

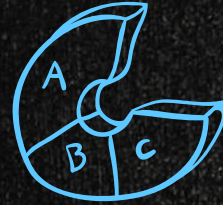
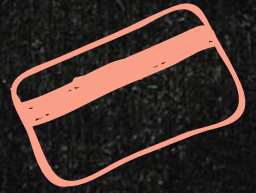


Unsur-unsur pembentuk kalimat tersebut dinamakan **klausa**. Tampak pada contoh 1a.1b dan 2a, 2b, 2c, dan 2d, klausa merupakan kelompok kata yang dibentuk oleh satuan subjek dan predikat yang dapat dilengkapi oleh fungsi-fungsi lain, seperti objek, pelengkap dan keterangan.



Berapa jumlah klausa pada kalimat berikut?

Dalam satu penelitian, 44% orang mengalami demam ketika mereka datang ke rumah sakit, sementara 89% mengalami demam di beberapa titik selama dirawat di rumah sakit.



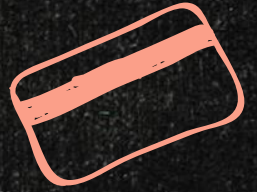


“Sebenarnya unsur inti klausa adalah S dan P, tetapi S sering dihilangkan, misalnya dalam kalimat majemuk sebagai akibat penggabungan klausa dan dalam kalimat jawaban.”



-Ramlan (2001)

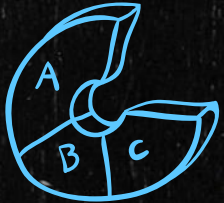
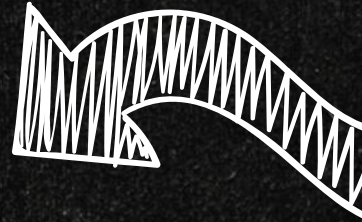




02



Perbedaan Klausa & Kalimat







Quote!

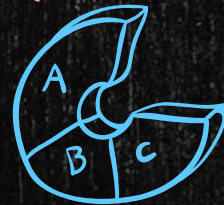


Baik kalimat maupun klausa merupakan konstruksi sintaksis yang mengandung unsur predikasi.



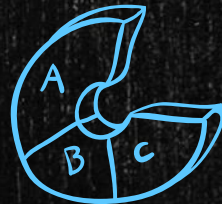
Ciri Klausa

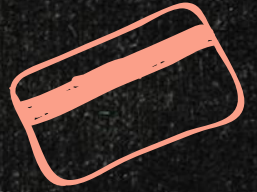
- Tidak terdapat unsur suprasegmental, seperti, tanda koma (,), tanda titik (.), tanda seru (!), ataupun tanda tanya (?)
- Memiliki satu predikat
- Sekurang-kurangnya terdiri S dan P
- Terkadang dilengkapi dengan objek, pelengkap, atau keterangan



Apakah berikut ini merupakan klausa?

- Selamat datang.
- Bagaimana kabar, kalian?
- Tutuplah pintu itu!

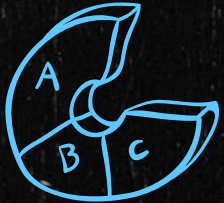
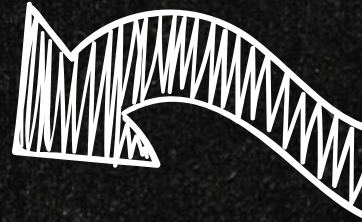




03



Jenis-Jenis Klausur



Berdasarkan Kelengkapan Strukturnya



Klausa Lengkap

Klausa yang memiliki S-P, diikuti O, Pel, K maupun tidak.

- Penangkal covid 19 baru saja ditemukan.
S P
- Baru saja ditemukan penangkal covid 19.
P S



Klausa Tak Lengkap

Klausa yang hanya memiliki unsur predikat dan tidak memiliki unsur subjek.

Beberapa jenis penyakit dapat mewabah dan menular ke manusia.





Berdasarkan Penggunaan Kata Negatif



Klausa Positif

Mereka menyambut dengan gembira atas penemuan penangkal virus ini.



Klausa Negatif

Mereka tidak menyambut dengan gembira.



Berdasarkan Kelas Kata pada Unsur Predikat



Klausa Nomina

- Mereka **peneliti** andal.

Klausa Verba

- Virus corona **bisa menyebabkan** gangguan ringan pada sistem pernapasan.

Klausa Adjektiva

- Para peneliti itu **sangat hebat**.

Klausa Numeralia

- Peneliti itu **puluhan** pakar.

Klausa Preposisional

- Kami **ke sekolah** esok hari.



Berdasarkan Kedudukan dalam Kalimat



Klausa Bebas

Ketika hujan berhenti, kami memutuskan pergi ke rumah Rani.



Klausa Terikat

Ketika hujan berhenti, kami memutuskan pergi ke rumah Rani.





04

Analysis Klausur



Link QUIZ dan Tugas

<http://elearning.uniwara.ac.id/course/view.php?id=566#section-4>



Terima Kasih

